

RUANG TERBUKA HIJAU DI BANTARAN SUNGAI BENGAWAN SOLO

(Restorasi Bandar Bengawan Solo)



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik

Oleh :

RIFYAL AFIF
D300120063

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**“RUANG TERBUKA HIJAU DI BANTARAN SUNGAI BENGAWAN SOLO
(Restorasi Bandar Bengawan Solo)”**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIFYAL AFIF

D300120063

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Qomarun', is written over a faint, circular official stamp.

Dr. Ir. Qomarun, MM

NIK. 781

HALAMAN PENGESAHAN

**“RUANG TERBUKA HIJAU DI BANTARAN SUNGAI BENGAWAN SOLO
(Restorasi Bandar Bengawan Solo)”**

Oleh:

RIFYAL AFIF

D300120063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari senin, Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

Pembimbing I : Dr.Ir.Qomarun, MM

Penguji I : Ir.Nurhasan, MT

Penguji II : MS.Priyono Nugroho, ST., MT

(.....)
(.....)
(.....)

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Ir. Sri Sunarjono, MT., P.hD.

NIK. 682


PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2016

Penulis


RIFYAL AFIF
(D 300 120 063)

RUANG TERBUKA HIJAU DI BANTARAN SUNGAI BENGAWAN SOLO

(Restorasi Bandar Bengawan Solo)

Nama : Rifyal Afif
NIM : D300120063
Email : fyal20@gmail.com

Abstrak

Keberadaan RTH di Kota Surakarta terdesak oleh semakin berkembangnya alih fungsi lahan tidak terbangun menjadi lahan terbangun, terlebih alih fungsi sebagai pembangunan non hijau. Padahal sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05 tahun 2008 mensyaratkan bahwa ruang terbuka hijau publik kawasan perkotaan minimal harus terpenuhi sebesar 20% dari luas total wilayah kota, Selain itu disebutkan juga dalam UU No. 26 tahun 2007. Ruang Terbuka Hijau Kota surakarta masih tidak memenuhi hanya 18% padahal kebutuhan RTH kota adalah 30% untuk memenuhi 12% lagi maka dibuatlah RTH di bantaran sungai Bengawan Solo. Ruang Terbuka Hijau di Bantaran Sungai Bengawan Solo adalah pembebasan lahan dari permukiman liar atau permukiman kumuh disekitar bantaran sungai Bengawan Solo. Bantaran sungai Bengawan Solo banyak di huni oleh permukiman liar atau permukiman kumuh maka program pemerintah kota Surakarta mentertibkan kawasan bantaran tersebut dari permukiman liar atau permukiman kumuh. Program pemerintah tersebut untuk mengfungsikan kawasan Bengawan Solo sebagai Ruang Terbuka Hijau agar memenuhi kriteria Ruang Terbuka Hijau Kota menjadi 30%.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau

Abstract

The existence of RTH in Surakarta driven by accelerating growth over the land did not awaken into undeveloped land, especially over the function as a non-green building. While according to Regulation of the Minister of Public Works No. 05 of 2008 requires that public green open space urban areas the minimum must be met by 20% of the total area of the city, Also mentioned also in Law No. 26 years 2007. Ruang Green Open Surakarta City still does not meet only 18% whereas the need for green space the city is 30% to meet the 12% longer then made the green space on the banks of the Bengawan Solo river. Green Open Space in Bengawan Solo River Plate is the land acquisition of informal settlements or slums around the banks of the Bengawan Solo river. Bengawan Solo river banks inhabited by many illegal settlements or slums, the government program Surakarta mentertibkan the riverbank area of informal settlements or slums. The government program for the functioning of the Solo area as a green open space in order to meet the criteria of Green Open Space City to 30%.

Keywords: Green Open Space

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah ruang terbuka di wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH, berupa lahan yang diperkeras maupun yang berupa badan air. Ruang terbuka hijau privat, adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat atau swasta yang ditanami tumbuhan. Ruang terbuka hijau publik, adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota/kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum (Kirmanto 2008). Kepadatan jumlah penduduk di Kota Solo berdampak pada penurunan ruang terbuka hijau (RTH). Hingga saat ini, luas taman maupun hutan kota masih di bawah 20% dari total luas Kota Bengawan. Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Solo Endah Sitaresmi Suryandari mengatakan, sesuai Undang-Undang Nomor 26/ 2007 tentang Penataan Ruang mengamanatkan setiap kota wajib memiliki 30% RTH dari total luas wilayah, dengan rincian 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Hanya saja, di Kota Surakarta, ruang terbuka hijau hanya sekitar 18% akibat tergerus permukiman (Wibowo 2015). Dengan demikian Kota Surakarta masih kekurangan RTH, Sehingga agar RTH Kota Surakarta memenuhi undang-undang yang dibutuhkan adalah 12% RTH demikian maka Kota Surakarta telah memiliki ruang terbuka hijau sesuai Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725).

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimanakah konsep perencanaan dan perancangan arsitektur tentang Ruang Terbuka Hijau di Bantaran Sungai Bengawan Solo?

1.3. Tujuan

- a. Menyusun konsep perencanaan tentang Ruang Terbuka Hijau di Bantaran Sungai Bengawan Solo.
- b. Menyusun perancangan arsitektur tentang Ruang Terbuka Hijau di Bantaran Sungai Bengawan Solo.

1.4. Desain yang dihasilkan

Desain yang dihasilkan terdiri atas dua produk, yaitu konsep perancangan yang merupakan produk utama berupa laporan tertulis yang tersusun dalam Dasar Program Perencanaan dan Perancangan (DP3A), serta gambar desain arsitektural yang merupakan produk tersendiri namun tidak terpisahkan dari keseluruhan desain yang tersusun dalam perencanaan dan perancangan arsitektur, gambar desain arsitektural desain yang dihasilkan yaitu:

- a. Komponen RTH
- b. Dermaga
- c. Rumah Workshop
- d. Museum Gesang
- e. Warug Kuliner
- f. Penataan Lanskap

2. METODE PEMBAHASAN

2.1 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah deskriptif dokumentatif. Metode ini memaparkan, menguraikan, dan menjelaskan mengenai kebutuhan desain (design requirement) dan penentuan desain (design determinant) terhadap perencanaan dan perancangan Ruang Terbuka Hijau di Bantaran Sungai Bengawan Solo.

a. Data Primer

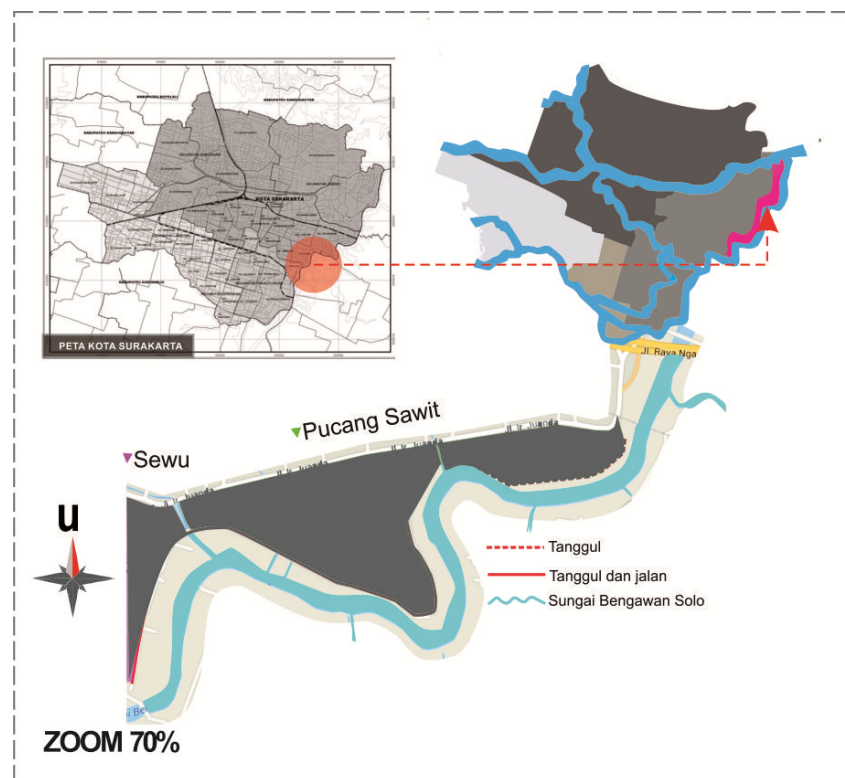
- 1) Studi literatur yaitu menguji dan menelaah berbagai literatur yang terkait dengan pembahasan yang akan dilaksanakan.
- 2) Metode Interview yaitu melalui wawancara dengan masyarakat yang berada di sekitar Bantaran Sungai Bengawan Solo untuk mendapatkan data yang ada di kawasan setempat.

b. Data Sekunder

Studi literatur melalui buku dan sumber-sumber tertulis mengenai perencanaan dan perancangan pendirian bangunan hotel resort serta peraturan-peraturan yang berkaitan dengan studi kasus perencanaan dan perancangan Ruang Terbuka Hijau di Bantaran Sungai Bengawan Solo. Selain itu data sekunder juga didapat dari referensi internet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Site Perencanaan RTH



Gambar 3. 1 Site Perencanaan RTH

(Sumber : diolah dari [googlemaps.com](https://www.google.com/maps))

a. Keterangan :

Lokasi perencanaan : Kelurahan Pucang Sawit dan Kelurahan Sewu.

Luas Kawasan : ± 2 Km

b. Batas kawasan perancangan :

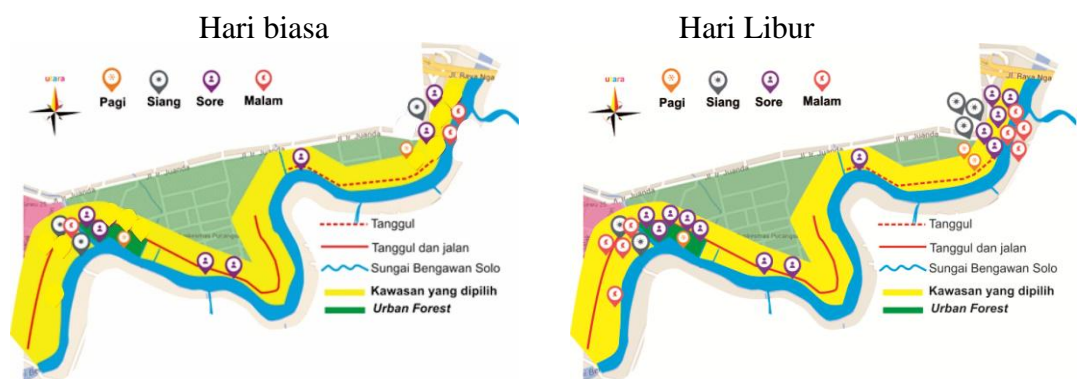
Sebelah utara : Jalan Juanda

Sebelah timur : Jalan raya Solo-Karanganyar-Ngawi

Sebelah selatan : Sungai Bengawan Solo

Sebelah barat : Jalan Beton

3.2. Analisa dan Konsep Sosial

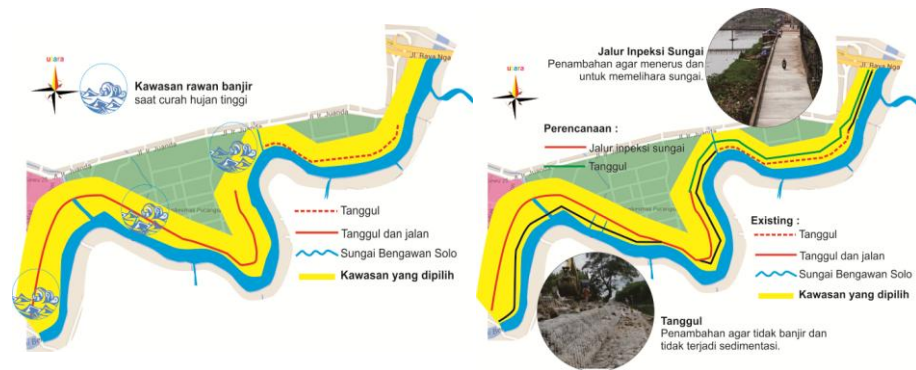


Gambar 3. 2 Aktifitas Pengunjung berdasarkan waktu
(Sumber : dokumen penulis 2016)

3.3. Analisa dan Konsep Alam



Gambar 3. 3 Analisa dan Konsep Vegetasi
(Sumber : dokumen penulis 2016)



Gambar 3. 4 Analisa dan Konsep Hujan (air)

(Sumber : dokumen penulis 2016)



Gambar 3. 5 Analisa dan Konsep Angin (udara)

(Sumber : dokumen penulis 2016)

3.4. Analisa dan Konsep Buatan



Gambar 3. 6 Analisa dan Konsep Rumah Workshop

(Sumber : dokumen penulis 2016)



Gambar 3. 7 Analisa dan Konsep Lamapu jalan

(Sumber : dokumen penulis 2016)



Gambar 3. 8 Analisa dan Konsep Kursi Taman

(Sumber : dokumen penulis 2016)



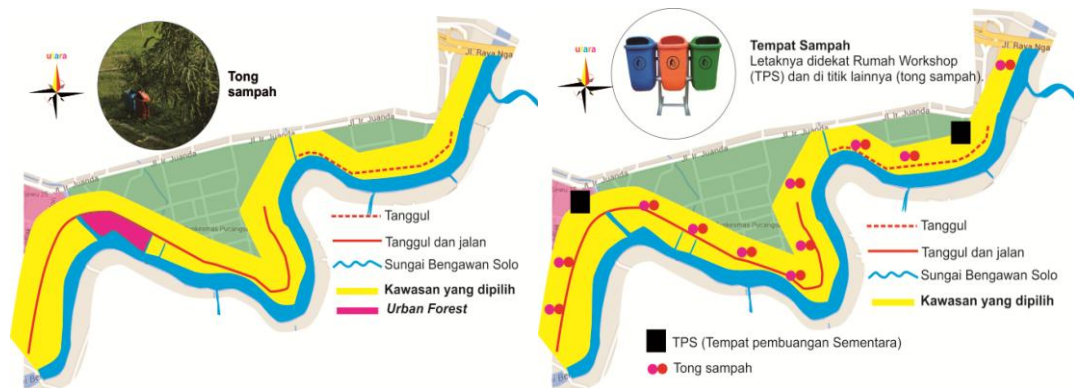
Gambar 3. 8 Analisa dan Konsep Kursi Taman

(Sumber : dokumen penulis 2016)



Gambar 3. 9 Analisa dan Konsep Tempat Parkir

(Sumber : dokumen penulis 2016)



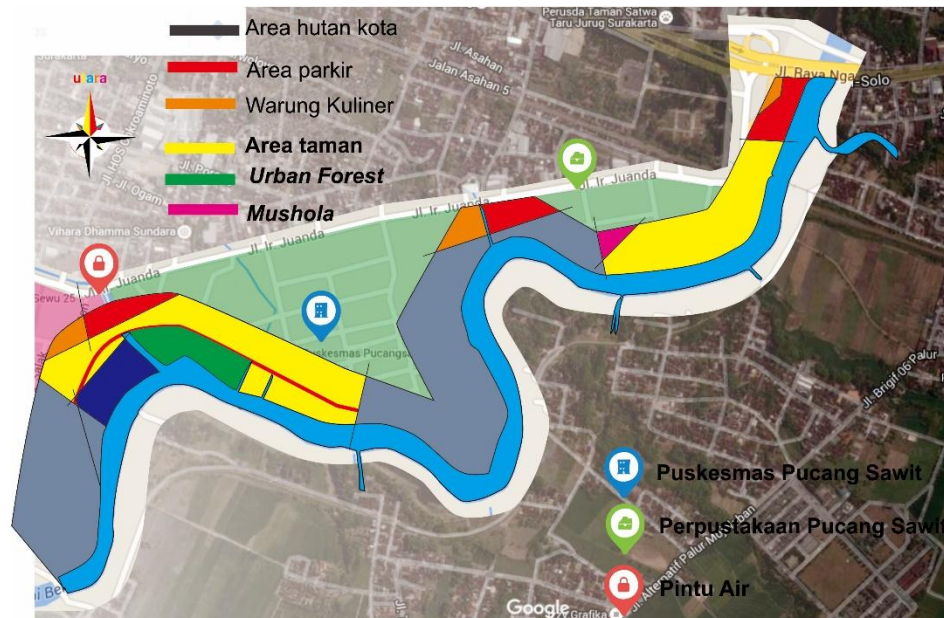
Gambar 3. 10 Analisa dan Konsep Tempat Sampah

(Sumber : dokumen penulis 2016)

3.5. Analisa dan Konsep Ruang

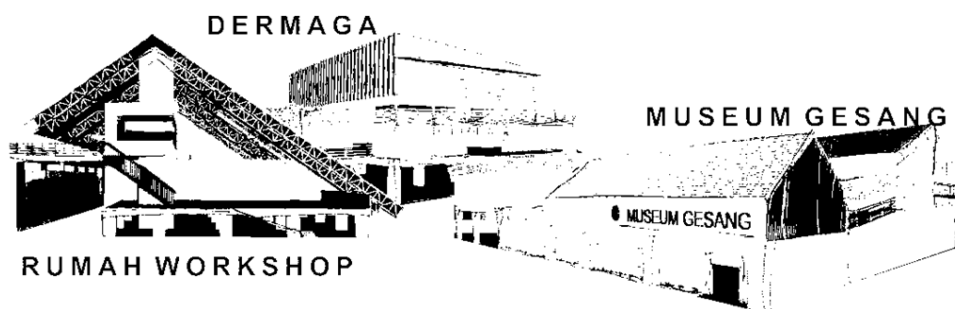
No	Ruang	jumlah	Luas	Luas total	Sumber
1	Parkir	3	300	900	Asumsi
2	Taman	3	950	2850	Asumsi
4	Rumah Workshop	1	700	700	Asumsi
5	Warung kuliner	3	70	210	Asumsi
6	Derмага	3	500	1500	Asumsi
7	Mushola	1	80	80	Asumsi
4	Jogging Track	3	1000	3000	Asumsi
5	Jalur ineksi	1	4000	4000	Asumsi
6	Museum Gesang	1	1000	1000	Asumsi
7	Area penanaman pohon	3	1000	3000	Asumsi
8	Area berkebun	1	4000	4000	Asumsi
9	Rumah Kompos	2	50	100	Asumsi
10	TPS	2	10	20	Asumsi
Luas keseluruhan				21.650	

3.6. Zoning Berdasarkan Program Ruang



Gambar 3. 11 Analisa dan Konsep Tempat Sampah
(Sumber : dokumen penulis 2016)

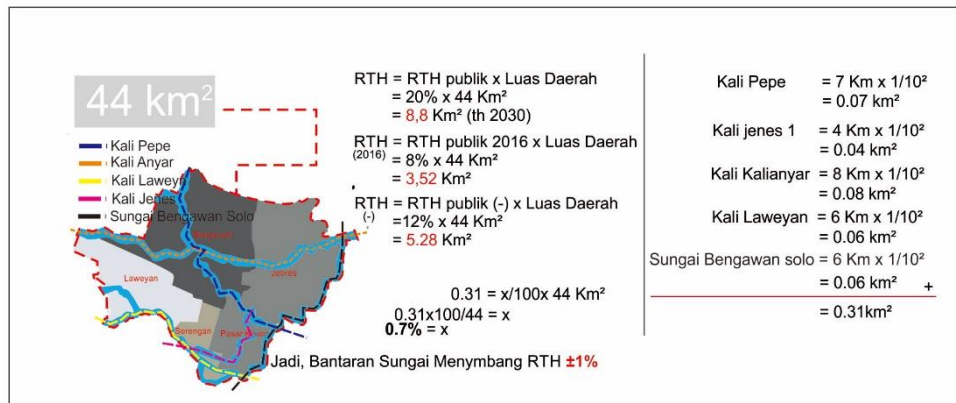
3.7. Sketsa Ide



4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- Ruang Terbuka Hijau di Bantaran Sungai Bengawan Solo ini adalah membantu Pemerintah Kota Surakarta menyumbang Ruang Terbuka Hijau publik yang kurang dari 20% dari perhitungan bantaran sungai menyumbang RTH sebesar 1% sebagai berikut :



- b. Desain dermaga untuk menghidupkan kembali transportasi air tidak lagi untuk berdagang namun sebagai wisata.
- c. Desain rumah workshop untuk pelatihan workshop batik dan pembuatan pewarna alami batik dan sebagai tempat untuk mewadahi kegiatan komunitas peduli sungai.

PERSANTUNAN

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Dasar Progam Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Tugas Akhir ini.

1. Ibu Suryaning Setyowati, ST,MT. selaku Ketua Progam Studi Arsitektur Muhammadiyah Surakarta
2. Ibu Suharyani, ST. selaku Kordinator Tugas Akhir.
3. Bapak Dr. Ir.Qomarun,MM selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Wisnu Setiawan, ST., M.Arch., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II
5. Masyarakat bantaran sungai yang telah memberikan informasi
6. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan materil, spiritual dan semangat yang tak henti-hentinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryadi. *Elemen Pengisi Ruang Terbuka Hijau*. 2009.
<http://semuatentangkota.blogspot.co.id/2009/04/elemen-pengisi-ruang-terbuka-hijau.html> (diakses 2 April Minggu, 2016).
- Buletinsehat. *Jogging Track*. 2014. <http://buletinsehat.com/jogging-track> (diakses 3 April Kamis, 2016).
- Chanis, Chrisna. *Pengelolaan lingkungan di Solo tampaknya masih sangat butuh perhatian terutama penyediaan ruang terbuka hijau yang masih sangat minim*. surakarta: solopos, 2015.
- Chanis, Crisna. *HUT ke-268 Kota Solo*. Sabtu Februari 2013. (diakses 4 April Selasa, 2016).
- christiono, iwan. *Pemkot Surabaya targetkan Ruang Terbuka Hijau hingga 35 persen*. koran, Surabaya: Lensa Indonesia, 2014.
- Guntoro. *Sinoxnursery*. 2011. <http://www.sinoxnursery.com/2011/05/taman-kota.html> (diakses 3 April Selasa, 2016).
- Kirmanto, Djoko. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*, 2008.
- Kompasiana. *Mengenang Kejayaan Sungai Bengawan Solo*. senin mei 2012.
www.kompasiana.com (diakses 9 Mei Selasa, 2016).
- Martini, Siti. "Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia." *Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau*, 2015.
- Narti. *Solo Kota Kita*. 2012. <http://solokotakita.org/neighborhood/sewu-2/> (diakses 4 April Rabu, 2016).
- Pamungkas, Putradi. *Joglosemar.co*. 2016.
<http://dok.joglosemar.co/baca/2016/03/11/ganti-rugi-tanah-bantaran-bapermas-tolak-appraisal-ulang.html> (diakses 2 April Senin, 2016).
- Prabowo, Hanung. *Urban Forest*. 2015. kompasiana.com (diakses 3 April Selasa, 2016).
- Pratama, Bima. *Sampai Keujung Sungai*. 2011. <http://solokotakita.org/sampai-ke-ujung-sungai/> (diakses 3 April Selasa, 2016).
- Putri, Winda Destiana. *Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung Masih Minim*. Koran Online, Bandung: Republika.co.id, 2016.
- sammy. *Hanya Berjumlah 9,98 Persen, Jakarta Minim Jumlah RTH*. Koran, Jakarta: Harian Terbit, 2016.
- Sosial, Realitas. *Pengertian, Klasifikasi dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau*. 2012.
<http://paradigmakaumpedalaman.blogspot.co.id/2012/01/ruang-terbuka-hijau.html> (diakses 7 april jum'at, 2016).

- Surakarta, Bapeda Kota. *Surakarta Dalam Angka 2012*. Disunting oleh Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik. Surakarta: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta dan BAPPEDA Kota Surakarta, 2013.
- Surakarta, Dispendukcapil. *Jumlah dan Persebaran Penduduk*. 2013.
<http://dispendukcapil.surakarta.go.id/20XIV/index.php/id/2014-05-21-04-43-06/2014-05-21-08-47-11/kuantitas-penduduki/item/65-jumlah-dan-persebaran-penduduk/65-jumlah-dan-persebaran-penduduk> (diakses 8 April Sabtu, 2016).
- Surakarta, Pemerintah Kota. *Kelurahan Sewu Akan Gelar Grebeg Apem Sewu*. 2015.
<http://surakarta.go.id/konten/kelurahan-sewu-akan-gelar-grebeg-apem-sewu> (diakses 4 April Rabu, 2016).
- Wibowo, Ary Wahyu. *Koransindo*. 2015. <http://www.koransindo.com/news.php?r=5&n=14&date=2015-10-19> (diakses 2 April Senin, 2016).
- Widodo, Joko. "Rencana PembangunanJangka Menengah Daerah Kota Surakarta tahun 2010-2015." *Peraturan Daerah Kota Surakarta No 12 Tahun 2010*, 2010..
- Yusuf Gayo, dkk. *Perbaikan dan Pengaturan Sungai*. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1994.